

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Piyungan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Unggah-ungguh basa
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di sekolah 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun

		tertulis di rumah
1	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.	1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama di sekolah 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama di rumah
2	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati- hati dan tanggung jawab 2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa jawa di rumah maupun lingkungan sekolah.
2. Dengan diskusi siswa dapat memahami unggah-ungguh basa di rumah maupun lingkungan sekolah.
3. Dengan tayangan video contoh penerapan tataran bahasa dan unggah-ungguh siswa dapat memahami penerapan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.
4. Melalui bermain peran siswa dapat menerapkan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.

D. Materi Pembelajaran

Unggah-ungguh Basa

Unggah-ungguh miturut Bausastra jawa (W.J.S. Poerwadarminta) tegese tata pranataning basa miturut lungguhing tatakrama. Kanthi mangkono unggah-ungguh basa bisa mengku karep gunem lan tindak-tanduk kang laras utawa trep karo pranatan utawa paugeran tata susila.

Tumrape wong kang nggunakake basa lisan kanggo guneman bisaa migunakake basa kang bener lan becik. Basa kang bener tegese bisa migunakake tetembungan kang pener lan ukara kang ganep saengga gampang dimangerteni karepe, dene basa kang becik yaiku bisa nglarasake tetembungane, bisa ngetrepake ukarane cocok karo sapa anggone guneman lan ing swasana kang kepriye. Cekake bisa empan papan. Kanthi mangkono bisa gawe sengsem lan ora nglarani atine wong kang diajak guneman sarta bisa njaga ajining dhiri wong liya uga pribadine. Wong kang bisa ngetrepake basa kanthi bener lan becik iki kang diarane ngerti migunakake tatakram utawa unggah-ungguh basa.

Ing jaman saiki unggah-ungguh basa kaperang dadi loro yaiku Ngoko lan Krama.

Basa Ngoko

1. Ngoko lugu tegese kabeh tembung-tembung kang digunakake ngoko.

Lumarhe ngoko lugu iki digunakake kanggo :

- a. Marang sapadha-padha kang wis kulina upamane siswa karo kancane.
- b. Wong tuwa marang anake.
- c. Yen pinuju ngudarasa.
- d. Crita kang dhapur andharan upamane crita cekak.

Tuladha :

- a. Bukumu iki regane pira, Rin?
- b. Le, latare sapunen!
- c. Saeba senenge menawa aku bisa nembang macapat.

2. Ngoko alus utawa ngoko inggil tegese ngoko kang alus kanthi tetembungan ngoko dicampur krama alus utawa krama inggil.

Basa ngoko alus lumrahe digunakake kanggo :

- a. Pasrawungan wong dewasa utawa wong tuwa kang wis kulina banget.
- b. Wong tuwa marang wong dewasa kang luwih dhuwur pangkate.

Tuladha :

- a. Panjenengan mau ngasta ing kelas pira , Pak?
- b. Sliramu mau bengi apa sida mriksani kethoprak, Mas?
- c. Sliramu saiki ngasta ana ngendi, Mbak?

Basa krama

Basa krama dibedakake werna loro yaiku :

1. Krama andhap utawa krama lugu lumrahe tetembungane andhap kabeh.

Basa krama lugu iki lumrah digunakake kanggo :

- a. Bocah mbasakake awake marang wong tuwa.

Tuladha :

- a. Kula wau tumbas buku.
- b. Kula dereng adus.
- c. Kula tilem sakbibaripun sinau.

2. Krama alus utawa krama inggil lumrahe kabeh tetembungan kang digunakake alus.

Basa krama alus digunakake kanggo :

- a. Wong tuwa
- b. Wong tuwa kang durung akrab.
- c. Priyayi kang duwe pangkat utawa jabatan.

Tuladha :

- a. Bapak kalawau tindak kantor ngasta tas cemeng.
- b. Ibu nembe siram.
- c. Eyang nembe sare.
- d. Ibu guru ngasta wonten kelas sanga.
- e. Bapak bupati rawuh wonten ing acara Merti Dusun.

E. Alokasi Waktu

Alokasi waktu : 2 X 40 menit.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,

Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Sumber Belajar

Diklat Widya Tamansari Bahasa Jawa Kelas 7 Semester Gasal, Bausastra Jawa, Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	- Salam, Berdoa dan Presensi. - Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. - Siswa memiliki motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. - Tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai disampaikan oleh guru. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati - Siswa mengamati penjelasan guru mengenai ragam bahasa Jawa - Siswa mengamati penerapan unggah-ungguh basa melalui contoh kalimat yang diberikan oleh guru 2. Menanya - Siswa menanyakan bagaimana ragam bahasa Jawa itu? - Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh basa itu? 3. Menalar - Siswa melakukan diskusi menemukan ragam bahasa Jawa - Siswa melakukan diskusi menemukan perbedaan penggunaan kalimat bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh basa 4. Mencoba	55 menit

	Siswa secara individu membuat contoh kalimat sesuai tataran unggah--ungguh basa yang benar. 5. Mengkomunikasikan Siswa menyimpulkan apa saja ragam bahasa Jawa dan dapat menjelaskan kedalam bentuk kalimat bahasa Jawa.	
Penutup	• Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. • Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa. • Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. • Guru memberikan tugas terstruktur untuk mencari materi berhubungan dengan pertemuan berikutnya.	15 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap spiritual	Lembar angket
Sikap sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual

Teknik penilaian : penilaian diri

Bentuk instrumen : lembar penilaian diri

Kisi-kisi :

No.	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk

		apapun
--	--	--------

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian Diri)

Instrumen observasi : digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik pada

Indikator : Menghormati orang lain pada saat berbicara

Petunjuk :

Isilah lembar angket dibawah ini berdasarkan sikap yang kalian dapatkan

Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

Lembar angket penilaian sikap spiritual

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar unggah-ungguh bahasa jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2.	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna daripada makhluk yang lain				
3.	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh bahasa jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4.	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5.	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar unggah-ungguh bahasa jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran :

Sangat Setuju (SS) = 4 Kurang Setuju (KS) = 2

Setuju (S) = 3 Tidak Setuju (TS) = 1

Pedoman Penilaian

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6

4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

1. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik

Kisi-kisi penilaian sikap sosial:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2.	Siswa tertib dalam kegiatan				
3.	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4.	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5.	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

Kriteria Penskoran :

Sangat Setuju (SS) = 4 Kurang Setuju (KS) = 2

Setuju (S) = 3 Tidak Setuju (TS) = 1

Pedoman Penilaian

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian sikap saat diskusi

Teknik penilaian : observasi

Bentuk instrumen : lembar observasi

Kisi-kisi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan antusias

				mengikuti diskusi
			5	Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2.	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
3.	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4.	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran Kurang toleran Toleran Sangat toleran

Pedoman penilaian
 Skor total : 20
 Nilai maksimum : 100
 TABEL SKOR

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

3. Penilaian ketrampilan

Teknik penilaian : unjuk kerja
 Bentuk instrumen : penugasan
 Kisi-kisi
 Kisi-kisi unjuk kerja bab unggah-ungguh basa

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor dan Kriteria
1.	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat.	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2.	Sikap/ tingkah laku	Menerapkan aspek sikap sesuai unggah-ungguh Jawa.	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3.	Busana	Memakai/ mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
Skor maksimal			20	

Instrumen Pancapaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di sekolah dan di rumah Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama di sekolah dan dirumah	Tes Kinerja	Tes Tertulis	1. Terangna apa kang diarani unggah-ungguh iku? 2. Geneya awake dhewe kudu nganggo tatakrama ing 3. Lumrahe ing jaman saiki unggah-ungguh iku dibedakake dadi pira?

			4. Wenehana tuladhane ukara ngoko 3 wae! 5. Wenehana tuladha ukara krama alus 3 wae!
--	--	--	--

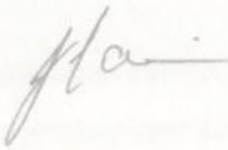
PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

Skor	1	2	3	4	5
Nilai	20	40	60	80	100

Bantul, 02 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing


Tri Wahyu Handayani, S. Pd
NIP. 19590627 198603 2 003

Mahasiswa


Ony Sandra Dewi
NIM 13205241014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 2)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Piyungan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Unggah-ungguh Tetepungan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Kompetensi Inti

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Kompetensi Dasar

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah ataupun dilingkungan rumah untuk memperkenalkan diri. 2. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah ataupun dilingkungan rumah untuk memperkenalkan diri. 3. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam memperkenalkan diri di sekolah ataupun dilingkungan rumah.

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa jawa di rumah maupun lingkungan sekolah.
2. Dengan diskusi siswa dapat memahami unggah-ungguh Jawa di rumah maupun lingkungan sekolah.
3. Dengan tayangan video contoh penerapan tataran bahasa dan unggah-ungguh siswa dapat memahami penerapan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri di rumah maupun lingkungan sekolah.

4. Melalui bermain peran siswa dapat menerapkan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri di rumah maupun lingkungan sekolah.

Materi Pembelajaran

Tetepungan

Dina sepisanan mlebu kelas ing taun ajaran anyar, mujudake dina kang anyar tumrape para siswa kelas pitu, amarga antarane siswa-siswa iku akeh kang padha durung tepung marang kancane, uga marang bapak ibu guru. Katon siswa anyar kang ara Santi marani siswa liyane kang lagi padha lungguhan ing emperan kelas saperlu tetepungan.

Santi : “Ditepungke, aku Santi. Aku siswa kelas pitu A. Jenengmu sapa?”

Sekar : “Jenengku Sekar. Aku ya kelas pitu A. Wah yen ngono awake dhewe sakkelas ya?”

Santi : “Wah kebeneran yen ngono. Ngomong-ngomong, kowe saka SD ngendi?”

Sekar : “Aku saka SD Kembang Putih. Yen kowe saka SD ngendi San?”

Santi : “Aku sak SD Bibis.

(Durung tutug anggane padha tetepungan wis keprungu tembang “Gambang Suling” saka kantor kang sumebar ing saben kelas mratandhani tadha mlebu kelas. Bu Ranti guru wali kelas wis katon tindak tumuju ing kelas pitu A. Para siswa enggal mlebu kelase dhewe-dhewe)

Bu Ranti : “Sugeng enjang para siswa!”

Siswa : “Sugeng enjang Bu!”

Bu Ranti : “Bocah-bocah, kanggo piwulangan kang sepisan iki ora ana alane menawa bocah-bocah padha tetepungan dhisik jalaran mbok menawa bocah-bocah padha durung tepung klawan siji lan sijine. Semono uga marang ibu guru!”

Siswa : “Inggih bu! Leres!”

Bu Ranti : “Iya bener kandhamu. Saiki luwih dhisik ditepungke, Ibu gury iki asmane Ibu Ranti genepe Hening Sih Miranti nanging para siswa kepareng matur Bu Ranti ngono wae.”

Santi : “Nuwun sewu Bu guru, dalemipun pundi?”

Bu Ranti : “Ibu guru pidalem ing Perumahan Sekar Asri Blok sepuluh nomer siji. Jenengmu sapa Ndhuk, bocah pinter?”

Santi : “Ndherek nepangaken, nama kula Santi Tyas Utami, Bu. Griya kula Perumahan Giri Asri blok setunggal A nomer tiga. Kula saking SD Bibis.”

Bu Ranti : “Iya, saiki ayo padha nepungake urut mbaka siji!”

Alokasi Waktu

Alokasi waktu : 2 X 40 menit.

Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,

Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

Sumber Belajar

Diktat Widya Tamansari Bahasa Jawa Kelas 7 Semester Gasal, Bausastra Jawa, Internet

Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	- Salam, Berdoa dan Presensi. - Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. - Siswa memiliki motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. - Tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai disampaikan oleh guru. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 Menit
Kegiatan Inti	Mengamati Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa jawa dalam berkenalan di sekolah	55 menit

	dan dilingkungan keluarga • Siswa mengamati penerapan unggah-ungguh berkenalan dalam teks yang disajikan Menanya • Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa dalam berkenalan itu? • Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh berkenalan itu? Menalar • Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa atau unggah-ungguh Jawa dalam berkenalan dilingkungan sekolah dalam wacana yang disajikan. Mencoba • Siswa didalam kelompok mencoba bermain peran melalui percakapan perkenalan kepada orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa dilingkungan sekolah. Mengkomunikasikan • Siswa menyimpulkan unggah-ungguh dan sikap yang benar ketika berkenalan dengan orang lain dilingkungan sekolah.	
Penutup	• Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. • Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa. • Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. • Guru memberikan tugas terstruktur untuk mencari materi berhubungan dengan pertemuan berikutnya.	15 menit

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap spiritual	Lembar angket
Sikap sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

Penilaian Sikap Spiritual

Teknik penilaian : penilaian diri
Bentuk instrumen : lembar penilaian diri
Kisi-kisi :

No.	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian Diri)

Instrumen observasi : digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik pada

Indikator : Menghormati orang lain pada saat berbicara

Petunjuk :

Isilah lembar angket dibawah ini berdasarkan sikap yang kalian dapatkan

Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

Lembar angket penilaian sikap spiritual

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar unggah-ungguh bahasa jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2.	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna daripada makhluk yang lain				

3.	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh bahasa jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4.	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5.	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar unggah-ungguh bahasa jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran :

Sangat Setuju (SS) = 4 Kurang Setuju (KS) = 2
 Setuju (S) = 3 Tidak Setuju (TS) = 1

Pedoman Penilaian

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik
 Kisi-kisi penilaian sikap sosial:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2.	Siswa tertib dalam kegiatan				
3.	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4.	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5.	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

Kriteria Penskoran :

Sangat Setuju (SS) = 4 Kurang Setuju (KS) = 2
Setuju (S) = 3 Tidak Setuju (TS) = 1

Pedoman Penilaian

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Penilaian sikap saat diskusi

Teknik penilaian : observasi

Bentuk instrumen : lembar obseervasi

Kisi-kisi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang atusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan antusisan mengikuti diskusi
			5	Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2.	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
3.	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
4.	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang	1	Tidak toleran
			2	Kurang toleran
			4	Toleran
			5	Sangat toleran

		sendiri)		
--	--	----------	--	--

Pedoman penilaian

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Penilaian ketrampilan

Teknik penilaian : unjuk kerja

Bentuk instrumen : penugasan

Kisi-kisi

Kisi-kisi unjuk kerja

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor dan Kriteria
1.	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat.	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2.	Sikap/ tingkah laku	Menerapkan aspek sikap sesuai unggah-ungguh Jawa.	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3.	Busana	Memakai/ mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
Skor maksimal			20	

Instrumen Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Memahami penggunaan tataran bahasa jawa di rumah maupun lingkungan sekolah. Memahami unggah-ungguh Jawa di rumah maupun lingkungan sekolah. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri di rumah maupun lingkungan sekolah. Melalui bermain peran siswa dapat menerapkan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri di rumah maupun lingkungan sekolah.	Tes Kinerja	Tes Tertulis	Gawea pacelathon tetepungan karo kanca ing wewengkon sekolah!

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

Skor	1	2	3	4	5
Nilai	20	40	60	80	100

Bantul, 9 Agustus 2016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 3)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Piyungan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Unggah-ungguh Berpamitan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Kompetensi Inti

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Kompetensi Dasar

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah dan dirumah untuk berpamitan Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah dan dirumah untuk berpamitan, Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan di sekolah dan dirumah

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa jawa untuk berpamitan di rumah maupun lingkungan sekolah.
2. Dengan diskusi siswa dapat memahami unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan di lingkungan rumah maupun sekolah.
3. Dengan contoh teks penerapan tataran bahasa dan unggah-ungguh siswa dapat memahami penerapan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan di lingkungan rumah maupun sekolah.
4. Melalui bermain peran siswa dapat menerapkan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan dan mengucapkan terima kasih di lingkungan rumah.

Materi Pembelajaran

Garin Telat

Jam 06.15 WIB Garin wis rampung adus lan nganggo sragam sekolah kang wis disetlika mlithit. Garin banjur sarapan bareng karo bapak, ibu lan adhine sing jnenge Dika. Sawise rampung sarapan grin lan Dika njupuk tas banjur pamitan marang bapak ibu. Garin ngajak salaman bapake. Astane bapake diaras sinambi matur “ Pak, kula nyuwun pamit bidhal sekoalah, kula nyuwun pangestu !” Semono uga marang ibune. Adhine si Dika uga melu-melu kaya kakangne.

Bocah loro banjur cengkrak pite dhewe-dhewe. Ing tengahing dalan Garin krasa menawa lakune pit gliyar-gliyer. Garin banjur ngendheg lakune pit lan mudhun. Tangane menyet ban pit. Pranyata ban pite nggembos. Dika melu mandheg lan nyeraki kakangne. “ ana apa, Mas?” pitakone Dika.

“Bane nggembos! Wis kana kowe mangkata dhisik, aku takgolek silihan kompa!” wangsulane Garin.

“Trus pite kepriye, Mas?” piakone Dika. Garin mangsuli sinambi nuntun pit. “ Taktuntun alon-alon. Wiskana gek mangkat dhisik mundhak telat !”

Dika banjur nggenjot pite tumuju menyang sekolahe. Dika mlaku sinambi nuntun pit. Kira-kira 200 m Garin oleh silihan kompa.

Jam 07.10 WIB Garin tekan sekolah.Sawise nyelehke pit banjur mlayu tumuju menyang kelas VII A.

Garin ndhodhog lawang lan uluk salam. Garin weruh menawa bu Retna mangsuli salame lan manthuk mula Garin mlebu nyeraki Bu Guru. Garin ngadeg jejeg tangane ngapurancang, awake rada mbungkuk “ Nyuwun pangapunten Bu kula telat jalaran ban sepedha kula wau nggembos. Menawi kepareng kula badhe ndherek wulangan !” ature Garin.

“ Ya wis kana enggal lungguh !” Ngendikane bu Retna.

“ Matur nuwun, Bu !” ature garin. Garin banjur lungguh ing kursine.

Menawa sliramu arep lelungan kudu pamit marang wong tuwa. Arep mengkat menyang sekolah utawa arep dolan pokoke menyang ngendi wae kudu pamit, supaya wong tuwa ora bingung anggone nggoleki. Sliramu telat mlebu kelas uga kudu nyuwun idin marang guru kang lagi ngasta ing kelas iku.Semono uga nalika wulangan sliramu arep metu menyang pakiwan uga kudu nyuwun idin marang guru.

Dene patrape awak nalika matur yaiku :

1. Awake ngadeg jejeg.
2. Polatan sumeh.
3. Tangan ngapurancang.
4. Nalika matur awake rada dibungkukake sethithik.

5. Matur migunake unggah-ungguh kang bener.

Alokasi Waktu

Alokasi waktu : 2 X 40 menit.

Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,

Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

Sumber Belajar

Diktat Widya Tamansari Bahasa Jawa Kelas 7 Semester Gasal, Bausastra Jawa, Internet

Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	- Salam, Berdoa dan Presensi. - Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. - Siswa memiliki motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. - Tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai disampaikan oleh guru. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 Menit
	1. Mengamati Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa jawa dalam wacana/teks yang	

Kegiatan Inti	disajikan • Siswa mengamati penerapan unggah-ungguh berpamitan dalam teks yang disajikan. 2. Menanya • Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa dalam berpamitan itu? • Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh berpamitan itu? 3. Menalar • Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa atau unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan dalam wacana yang disajikan. 4. Mencoba • Siswa didalam kelompok membuat percakapan kepada orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan. 5. Mengkomunikasikan • Siswa memperagakan unggah-ungguh dan sikap yang benar ketika berpamitan dengan orang tua.	55 menit
Penutup	• Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. • Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa. • Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. • Guru memberikan tugas terstruktur untuk mencari materi berhubungan dengan pertemuan berikutnya.	15 menit

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap spiritual	Lembar angket
Sikap sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

Penilaian Sikap Spiritual

Teknik penilaian : penilaian diri

Bentuk instrumen : lembar penilaian diri

Kisi-kisi :

No.	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian Diri)

Instrumen observasi : digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik pada

Indikator : Menghormati orang lain pada saat berbicara

Petunjuk :

Isilah lembar angket dibawah ini berdasarkan sikap yang kalian dapatkan

Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

Lembar angket penilaian sikap spiritual

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar berita berbahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2.	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan				

	sebagai makhluk yang paling sempurna daripada makhluk yang lain				
3.	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari berita bahasa jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4.	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5.	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar berita berbahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran :

Sangat Setuju (SS) = 4 Kurang Setuju (KS) = 2

Setuju (S) = 3 Tidak Setuju (TS) = 1

Pedoman Penilaian

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik

Kisi-kisi penilaian sikap sosial:

Kriteria Penskoran :

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2.	Siswa tertib dalam kegiatan				
3.	Siswa cermat dalam mengambil				

4.	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1	Tidak toleran
			2	Kurang toleran
			4	Toleran
			5	Sangat toleran

Pedoman penilaian

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian ketrampilan

Teknik penilaian : unjuk kerja

Bentuk instrumen : penugasan

Kisi-kisi

Kisi-kisi unjuk kerja bab kebebasan dan paribasan

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor dan Kriteria
1.	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat.	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
2.	Sikap/ tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam unggah-ungguh berpamitan di lingkungan sekolah dan dirumah	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik

3.	Busana	Memakai/ mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
Skor maksimal			20	

Instrumen Pancapaian

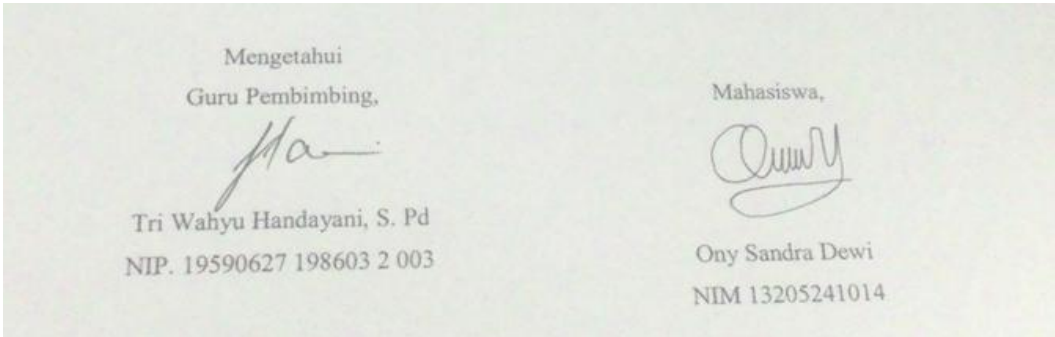
Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah dan dirumah untuk berpamitan 2. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah dan dirumah untuk berpamitan, 3. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan di sekolah dan dirumah	Tes Kinerja	Tes Tertulis	Gawea pacelathon pamitan karo bapak ibu nalika budhal sekolah!

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

Skor	1	2	3	4	5
Nilai	20	40	60	80	100

Bantul, 16 Agustus 2016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 4)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Piyungan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Unggah-ungguh Wong Mlaku
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

B. Kompetensi Dasar

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah dan di rumah sesuai unggah-ungguh wong mlaku. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh wong mlaku di lingkungan sekolah dan di rumah Menerapkan unggah-ungguh wong mlaku di lingkungan sekolah dan di rumah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah dan di rumah sesuai unggah-ungguh wong mlaku.
2. Siswa dapat memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh wong mlaku di lingkungan sekolah dan di rumah.
3. Siswa dapat menerapkan unggah-ungguh wong mlaku di lingkungan sekolah dan di rumah

D. Materi Pembelajaran

Unggah-ungguh Wong Mlaku

Supaya slamet tekan kang dituju wongmlaku becike uga nganggo tatakrama utawa sopan santun tegese anggane mlaku prayoga tansah nggatekake aturan kang ana ing dalan. Sakliyané iku wigati banget kanthi nganggo tepa salira tegese aja mung mikir awake dhewe nanging uga ngelingi keslametan wong liya. Ing ngisor iki bab kang kudu digatekake nalika mlaku yaiku:

1. Nalika mlaku kudu nganggo tatakrama utawa unggah-ungguh
2. Unggah-ungguhe nalika mlaku liwat ngarepe wong tuwa kanthi mlaku alon, awak rada mbungkung, karo matur “Nuwun sewu kepareng ndherek langkung
3. Unggah-ungguhe nalika mlaku nglancangi wong tuwa kanthi matur “Nuwun sewu kepareng ngrumiyini”
4. Tatakramane nalika mlaku ing dalan yaiku:
 - a. Mlaku turut pinggir sisih kiwa
 - b. Jejer paling akeh loro
 - c. Kanthi ngati-ati ngawasake kiwa tengen
 - d. Ora karo bengok-bengok
 - e. Ora sinambi gojegan utawa dolanan HP
 - f. Ora kena sinambi mangan utawa ngombe
 - g. Menawa mlaku bareng kakung putri prayogane sing putri ing kiwane sing kakung
5. Tatakramane numpak kendaraan ing dalan:
 - a. Layang-layang kang lengkap kayata SIM lan STNK
 - b. Menawa numpak montor nganggo helm kang standar
 - c. Nganggo sabuk pengaman tumrap kendaraan roda papat
 - d. Boncengan ora luwih saka loro
 - e. Manut pranataning lalulintas
 - f. Kendaraan lengkap kayata lampu, spion, klakson, rem, knalpot standar.

E. Alokasi Waktu

Alokasi waktu : 2 X 40 menit.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning,

Demonstration,
Metode
Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Sumber Belajar

Diktat Widya Tamansari Bahasa Jawa Kelas 7 Semester Gasal, Bausastra Jawa,
Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	- Salam, Berdoa dan Presensi. - Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. - Siswa memiliki motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. - Tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai disampaikan oleh guru. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 Menit
Kegiatan Inti	Mengamati - Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa jawa dalam wacana/teks tentang unggah-ungguh berjalan yang telah disajikan - Siswa mengamati penerapan unggah-ungguh berjalan dalam video/teks yang disajikan. Menanya - Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa itu? - Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh dalam berjalan itu? Menalar - Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa atau unggah-ungguh Jawa dalam berjalan di lingkungan sekolah dan di rumah dalam wacana yang disajikan.	55 menit

	Mencoba - Siswa didalam kelompok membuat percakapan kepada orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa dalam berjalan. Mengkomunikasikan - Siswa memperagakan unggah-ungguh dan sikap yang benar ketika berjalan bertemu bapak/ ibu guru.	
Penutup	- Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. - Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa. - Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. - Guru memberikan tugas terstruktur untuk mencari materi berhubungan dengan pertemuan berikutnya.	15 menit

I. Sumber Belajar

Diklat Pelajaran Bahasa Jawa Semester 1, Bausastra Jawa, Internet

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap spiritual	Lembar angket
Sikap sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

2. Penilaian Sikap Spiritual

- Teknik penilaian : penilaian diri
- Bentuk instrumen : lembar penilaian diri
- Kisi-kisi :

.	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti

2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	kesempurnaan Tuhan Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun
----	---	--

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian Diri)

Instrumen observasi : digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik pada

Indikator : Menghormati orang lain pada saat berbicara

Petunjuk :

Isilah lembar angket dibawah ini berdasarkan sikap yang kalian dapatkan

Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

Lembar angket penilaian sikap spiritual

N o.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar unggah-ungguh bahasa jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2.	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna daripada makhluk yang lain				
3.	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh bahasa jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4.	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5.	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar unggah-ungguh bahasa jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran :

Sangat Setuju (SS)	= 4	Kurang Setuju (KS)	= 2
Setuju (S)	= 3	Tidak Setuju (TS)	= 1

Pedoman Penilaian

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik

Kisi-kisi penilaian sikap sosial:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2.	Siswa tertib dalam kegiatan				
3.	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4.	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5.	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

Kriteria Penskoran :

Sangat Setuju (SS) = 4 Kurang Setuju (KS) = 2

Setuju (S) = 3 Tidak Setuju (TS) = 1

Pedoman Penilaian

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Penilaian sikap saat diskusi

- a. Teknik penilaian : observasi
- b. Bentuk instrumen : lembar obseervasi
- c. Kisi-kisi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang atusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan antusias mengikuti diskusi
			5	Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2.	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
3.	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
4.	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1	Tidak toleran
			2	Kurang toleran
			4	Toleran
			5	Sangat toleran

Pedoman penilaian

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Penilaian ketrampilan

Teknik penilaian : unjuk kerja

Bentuk instrumen : penugasan

Kisi-kisi

Kisi-kisi unjuk kerja bab bebasan dan paribasan

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor dan Kriteria
1.	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat.	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
2.	Sikap/ tingkah laku	Menerapkan aspek sikap sesuai unggah-ungguh wong mlaku di lingkungan sekolah dan dirumah	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
3.	Busana	Memakai/ mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
Skor maksimal			20	

Instrumen Pancapaian

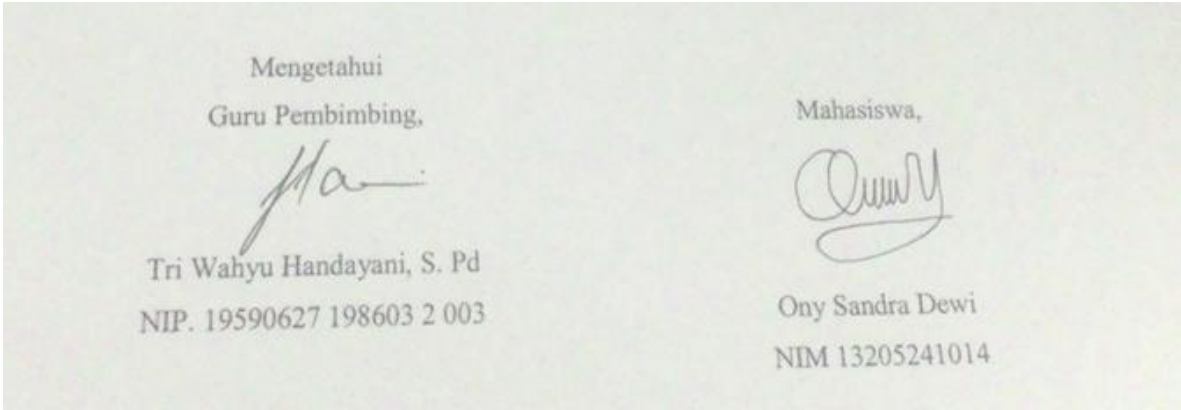
Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah dan dirumah sesuai unggah-ungguh wong mlaku.	Tes Kinerja	Tes Tertulis	Gawea pancelathon nalika sliramu mlaku bareng kancamu banjur ketemu ibu guru ing dalan lan arep nglancang!
2. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh wong mlaku di lingkungan sekolah dan dirumah.			
3. Menerapkan unggah-ungguh wong mlaku di lingkungan sekolah dan dirumah			

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

Skor	1	2	3	4	5
Nilai	20	40	60	80	100

Bantul, 30 Agustus 2016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 4)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Piyungan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Unggah-ungguh Bertegur Sapa
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Kompetensi Inti

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Kompetensi Dasar

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah dan dirumah untuk bertegur sapa. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah dan dirumah untuk bertegur sapa. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam bertegur sapa di sekolah dan dirumah

Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah dan dirumah untuk bertegur sapa.

Siswa dapat memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah dan dirumah untuk bertegur sapa.

Siswa dapat menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam bertegur sapa di sekolah dan dirumah

Materi Pembelajaran

Unggah-ungguh kanggo aruh-aruh

Nalika awake dhewe ketemu wong kang wis tepung embuh kuwi kanca, sedulur utawa bapak ibu guru ing sekolahan utawa ing lingkungan masyarakat becike gelem aruh-aruh utawa nyapa. Kanthi aruh-aruh awake

dhewe wis nambah rumakete paseduluran utawa kekancan. Aja nganti nalika kepethuk bapak utawa ibu guru kok mung meneng wae kepara malah nylingker mlayu ndhelik. Kepriye anggone aruh-aruh becik disemak wacana ngisor iki.

Kanggo saoa aruh awak dhewe kudu bisa nglarasake kahanan, umpamane marang sapa, ing ngendi, kepriye kahanane lan sakpanunggalane. Ing ngisor iki tuladha-tuladha ukara kanggi aruh-aruh.

2. Nalika ing wayah esuk, kepethuk bapak utawa ibu guru bisa aruh-aruh kanthi ukara “Sugeng enjang, Bu!”
3. Nalika ing wayah awan, kepethuk bapak utawa ibu guru bisa aruh-aruh kanthi ukara “Sugeng siyang, Bu!”
4. Nalika ing wayah sore, kepethuk bapak utawa ibu guru bisa aruh-aruh kanthi ukara “Sugeng sonten, Bu!”
5. Nalika ing warung kepethuk bapak utawa ibu guru bisa aruh-aruh kanthi ukara “Badhe mundhut menapa, Bu?”
6. Nalika ing dalan kepethuk bapak utawa ibu guru bisa aruh-aruh kanthi ukara “Badhe tindak pundi, Bu?”
7. Nalika ing ngomah ana tamu kepengin ketemu bapak utawa ibu guru bisa aruh-aruh kanthi ukara “Nuwun sewu, badhe kepanggih sinten, Bu?”

Teks Pacelathon

Jam pitu kurang seprapat, Sinta wus tekan sekolahan. Mlebu regol sekolahan dheweke nuli salaman marang ibu kepala sekolah, kang jumeneng ing ngarep regol kanthi matur “Sugeng enjang Bu?”

“Inggi enjang”, ngendikane ibu kepala sekolah kanthi polatan kang sumeh. Sinta nuli nerusake laku tumuju ing kelase. Ing ngarep kelas wis ana Renita, Nanang lan kanca liyane. Sinta nyalami kanca- kancane. Ora let suwe kanca-kanca liyane padha teka kabeh. Jam pitu pas keprungu tembang Gang Suling, minangka tandha bel mlebu kelas. Para siswa padha mlebu kelase dhewe-dhewe. Esuk iku kanggo jam kapisan ing kelase Sinta piwulangan basa Jawa. Bu Ranti wis rawuh ing kelas. Para siswa uga wis tata kabeh. Sinta minangka ketua kelas nuli awèh aba-aba, “kanca-kanca mangga ndedonga sesarengan.

Sakwise sauntara wektu anggone ndonga sinta nerusake, ekap” sakbanjure Sinta ngabani, “Atur salam”.

Kabeh siswa sakkelas banjur muni. “Sugeng enjang Bu!” Bu Ranti mangsuli, “Sugeng enjang” sakwise iku piwulangan banjur diwiwiti.

Alokasi Waktu

Alokasi waktu : 2 X 40 menit.

Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,

Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

Sumber Belajar

Diktat Widya Tamansari Bahasa Jawa Kelas 7 Semester Gasal, Bausastra Jawa, Internet

Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	• Salam, Berdoa dan Presensi. • Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Siswa memiliki motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. • Tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai disampaikan oleh guru. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 Menit
Kegiatan Inti	Mengamati • Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa jawa dalam wacana/teks tentang bertegur	55 menit

	sapa yang disajikan • Siswa mengamati penerapan unggah-ungguh bertegursapa dalam teks yang disajikan. Menanya • Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa itu? • Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh bertegursapa itu? Menalar • Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa atau unggah-ungguh Jawa dalam bertegur sapa di lingkungan sekolah dan di rumah dalam wacana yang disajikan. Mencoba • Siswa didalam kelompok membuat percakapan kepada orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk bertegursapa. Mengkomunikasikan • Siswa memperagakan unggah-ungguh dan sikap yang benar ketika bertegursapa dengan orang tua.	
Penutup	• Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. • Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa. • Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. • Guru memberikan tugas terstruktur untuk mencari materi berhubungan dengan pertemuan berikutnya.	15 menit

Sumber Belajar
Diktat Pelajaran Bahasa Jawa Semester 1, Bausastra Jawa, Internet

Penilaian Proses dan Hasil Belajar
Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap spiritual	Lembar angket
Sikap sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

Penilaian Sikap Spiritual

Teknik penilaian : penilaian diri
 Bentuk instrumen : lembar penilaian diri
 Kisi-kisi :

.	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti kesempurnaan Tuhan Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian Diri)

Instrumen observasi : digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik pada
 Indikator : Menghormati orang lain pada saat berbicara
 Petunjuk :
 Isilah lembar angket dibawah ini berdasarkan sikap yang kalian dapatkan
 Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

Lembar angket penilaian sikap spiritual

No .	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar unggah-ungguh bahasa jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2.	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna daripada makhluk yang lain				

3.	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh bahasa jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4.	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5.	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar unggah-ungguh bahasa jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran :

Sangat Setuju (SS)
= 4

Kurang Setuju (KS)
= 2

Setuju (S)
= 3

Tidak Setuju (TS)
= 1

Pedoman Penilaian

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik

Kisi-kisi penilaian sikap sosial:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2.	Siswa tertib dalam kegiatan				
3.	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4.	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5.	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

Kriteria Penskoran :

Sangat Setuju (SS)
= 4

Kurang Setuju (KS)
= 2

Setuju (S) = 3 Tidak Setuju (TS) = 1

Pedoman Penilaian

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Penilaian sikap saat diskusi

Teknik penilaian : observasi

Bentuk instrumen : lembar obseervasi

Kisi-kisi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang atusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan antusisan mengikuti diskusi
			5	Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2.	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
3.	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
4.	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1	Tidak toleran
			2	Kurang toleran
			4	Toleran
			5	Sangat toleran

Pedoman penilaian

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Penilaian ketrampilan

Teknik penilaian : unjuk kerja

Bentuk instrumen : penugasan

Kisi-kisi

Kisi-kisi unjuk kerja bab kebebasan dan paribasan

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor dan Kriteria
1.	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat.	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
2.	Sikap/ tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam unggah-ungguh bertegur sapa di lingkungan sekolah dan di rumah	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
3.	Busana	Memakai/ mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
Skor maksimal			20	

Instrumen Pencapaian

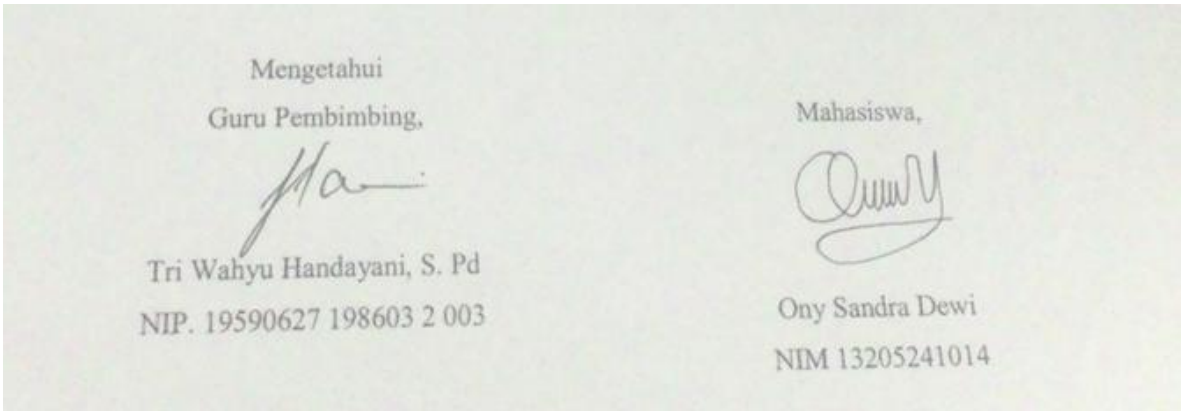
Indikator Pencapaian	Penilaian
----------------------	-----------

Kompetensi	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah dan dirumah untuk bertegur sapa. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah dan dirumah untuk bertegur sapa. 4. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam bertegur sapa di sekolah dan dirumah	Tes Kinerja	Tes Tertulis	Kepie unggah-ungguh anggone aruh-aruh nalika dina minggu esuk kepethuk bapak guru ing toko alat tulis?

PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR

Skor	1	2	3	4	5
Nilai	20	40	60	80	100

Bantul, 30 Agustus 2016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 6)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Piyungan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Paribasan lan Bebasan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Kompetensi Inti

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	Memahami paribasan dan bebasan	1. Memahami tentang paribasan dan bebasan. 2. Menemukan paribasan dan bebasan dalam sebuah teks dan maknanya 3. Memahami penerapan tataran bahasa dan unggah-ungguh ungkapan Jawa berupa paribasan dan bebasan.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami tentang paribasan dan bebasan.
2. Siswa dapat menemukan paribasan dan bebasan dalam sebuah teks beserta maknannya.
3. Siswa dapat memahami penerapan tataran bahasa dan unggah-ungguh ungkapan Jawa berupa paribasan dan bebasan.

Materi Pembelajaran

Paribasan lan bebasan

Paribasan yaiku unen-unen kang ditegesi wantah miturut tetembungane dene Bebasan iku unen-unen kang ngemu surasa pepindhan tegese madhakake kahanan kang kacetha ing tetembungane.

Tuladha :

Paribasan

Ajining dhiri dumunung ing lathi

Becik ketitik ala ketara

Jer basuki mawa beya

Yitns yuwana lena kena

Rawe-rawe rantas malang-malang putung

Bebasan

Nabok nyilih tangan

Nututi layangan pedhot

Ancik-ancik pucuking eri

Ngubak-ubak banyu bening

1. Wong kang tumindak becik utawa tumindak ala suwening suwe mensthi bakal dingerteni wong akeh. Kang kaya ngene iki diarani paribasan kang unine “Becik ketitik ala ketara”.
2. Awake dhewe kudu bisa srawung kanthi becik ana ngendi wae. Sajroning pasrawungan iku kita kudu bisa njaga guneman lan uga sikep kang becik utawa nganggo unggah-ungguh kang trep supaya ora dadi omongan apamaneh dadi cacadan wong akeh. Patrap mangkene iki padha karo paribasan “Ajining dhiri dumunung ana ing lathi, ajining raga ana ing tata”.
3. Sintia bocahe pancen akeh omongane, kemrecek nanging dheweke uga bisa nindakake dhawuh kanthi cepet, lancer lan ngrampung pagaweyan. Bocah kaya ngene iki bisa diparibasakake “Criwis cawis”.
4. Kadhangkala ana wong yen lagi ora kepeneran banjur ngunen-uneni wong liya ora entek-entek. Anggone muni-muni sakkatoge. Sikep kaya ngene iki paribasane “Entek golek kurang amek”.
5. Ana uga bocah kang akeh omongane kepara rada umuk, gumedhe kaya-kaya ora ana kang nandhingi kamangka sejatine dheweke iku ora bisa apa-apa malah kalebu bocah bodho. Bocah kang kaya ngene iki paribasane “Kenes ora ethes”

Alokasi Waktu

Alokasi waktu : 2 X 40 menit.

Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,

Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

Sumber Belajar

Diktat Widya Tamansari Bahasa Jawa Kelas 7 Semester Gasal, Bausastra Jawa, Internet

Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	- Salam, Berdoa dan Presensi. - Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. - Siswa memiliki motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. - Tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai disampaikan oleh guru. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati - Siswa mengamati teks tentang ungkapan Jawa berupa peribasan dan bebasan. 2. Menanya - Siswa menanyakan tentang makna peribasan dan bebasan - Siswa menanyakan contoh peribasan dan bebasan beserta maknanya. 3. Menalar - Siswa berdiskusi tentang pengertian, contoh, dan	55 menit

	makna paribasan dan bebasan. 4. Mencoba - Siswa bersama kelompok membuat ringkasan tentang pengertian, contoh dan makna paribasan dan bebasan 5. Mengkomunikasikan - Siswa membacakan hasil ringkasan tentang paribasan dan bebasan.	
Penutup	- Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. - Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa. - Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. - Guru memberikan tugas terstruktur untuk mencari materi berhubungan dengan pertemuan berikutnya.	15 menit

Sumber Belajar

Diklat Pelajaran Bahasa Jawa Semester 1, Bausastra Jawa, Internet

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap spiritual	Lembar angket
Sikap sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

Penilaian Sikap Spiritual

- Teknik penilaian : penilaian diri
- Bentuk instrumen : lembar penilaian diri
- Kisi-kisi :

.	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Mengagumi keanekaragaman makhluk

2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	hidup sebagai bukti kesempurnaan Tuhan Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun
----	---	--

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian Diri)

Instrumen observasi : digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik pada

Indikator : Menghormati orang lain pada saat berbicara

Petunjuk :

Isilah lembar angket dibawah ini berdasarkan sikap yang kalian dapatkan

Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

Lembar angket penilaian sikap spiritual

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar unggah-ungguh bahasa jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2.	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna daripada makhluk yang lain				
3.	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh bahasa jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4.	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5.	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar unggah-ungguh bahasa jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran :

Sangat Setuju (SS)
= 4

Kurang Setuju (KS)
= 2

Setuju (S)
= 3

Tidak Setuju (TS)
= 1

Pedoman Penilaian

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik

Kisi-kisi penilaian sikap sosial:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2.	Siswa tertib dalam kegiatan				
3.	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4.	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5.	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

Kriteria Penskoran :

Sangat Setuju (SS) = 4 Kurang Setuju (KS) = 2

Setuju (S) = 3 Tidak Setuju (TS) = 1

Pedoman Penilaian

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Penilaian sikap saat diskusi

Teknik penilaian : observasi

Bentuk instrumen : lembar obseervasi

Kisi-kisi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang atusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan antusias mengikuti diskusi
			5	Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2.	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
3.	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
4.	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1	Tidak toleran
			2	Kurang toleran
			4	Toleran
			5	Sangat toleran

Pedoman penilaian

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Penilaian ketrampilan

Teknik penilaian : unjuk kerja

Bentuk instrumen : penugasan

Kisi-kisi

Kisi-kisi unjuk kerja bab bebasan dan paribasan

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor dan Kriteria
1.	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat.	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
2.	Sikap/ tingkah laku	Menerapkan aspek sikap sesuai paribasan lan bebasan	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
3.	Busana	Memakai/ mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
Skor maksimal			20	

Instrumen Pancapaian

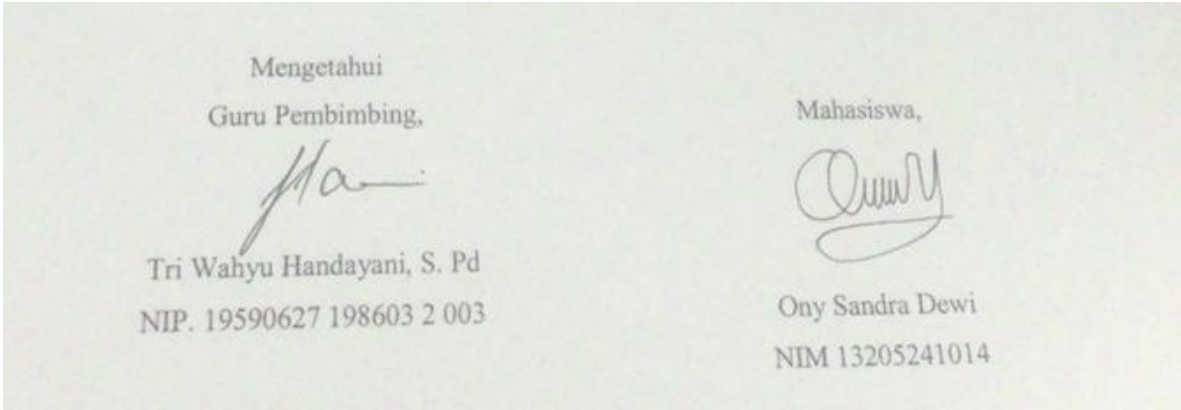
Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Memahami tentang paribasan dan bebasan. Menemukan paribasan dan bebasan dalam sebuah teks dan maknanya Memahami penerapan tataran bahasa dan unggah-ungguh ungkapan Jawa berupa paribasan dan bebasan.	Tes Kinerja	Tes Tertulis	Golekana paribasan utawa bebasan saka paragraf iki!

PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR

Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	10	6	60

2	20	7	70
3	30	8	80
4	40	9	90
5	50	10	100

Bantul, 06 September 2016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 1)

Satuan Pendidikan	: SMP
Nama Sekolah	: SMP N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VIII/1 (Ganjil)
Materi Pokok	: Unggah-ungguh
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Kompetensi Dasar

3.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.

Indikator

- 3.1.1. Menjelaskan pengertian unggah-ungguh Jawa.
- 3.1.2. Menjelaskan fungsi unggah-ungguh Jawa dengan tepat.
- 3.1.3. Menggunakan unggah-ungguh untuk meminta perhatian di lingkungan sekolah.
- 3.1.4. Menggunakan unggah-ungguh untuk memberikan pujian kepada orang lain di lingkungan sekolah.
- 3.1.5. Menggunakan unggah-ungguh untuk meminta izin untuk suatu keperluan di lingkungan sekolah.
- 3.1.6. Menggunakan unggah-ungguh untuk meminta maaf untuk suatu keperluan di lingkungan sekolah.

Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian unggah-ungguh Jawa dengan baik dan benar.
- 2. Siswa dapat menjelaskan fungsi unggah-ungguh Jawa dengan tepat.
- 3. Siswa dapat menggunakan unggah-ungguh untuk meminta perhatian di lingkungan sekolah.
- 4. Siswa dapat menggunakan unggah-ungguh untuk memberikan pujian kepada orang lain di lingkungan sekolah.

5. Siswa dapat menggunakan unggah-ungguh untuk meminta ijin untuk suatu keperluan di lingkungan sekolah.
6. Siswa dapat menggunakan unggah-ungguh untuk meminta maaf untuk suatu keperluan di lingkungan sekolah.

Materi Pembelajaran

Unggah-ungguh inggih menika adat sopan-santun, tata krama saha solah bawa ingkang dipuntindakaken tiyang nalika gineman dhateng mitra tuturipun. Unggah-ungguh ngginakaken tataran basa Jawi ingkang trep saha solah bawa ingkang sae. Unggah-ungguh menika gayut kaliyan unen-unen “ajining dhiri saka lathi, ajining awak saka tumindak, lan ajining raga saka busana”. Menawi unggah-ungguh ingkang dipunginakaken sampun sae saha trep, pramila kita saged ndamel sengseming manah tiyang sanes lan boten damel cuwa tiyang sanes. Kita ugi saged ngormati dhateng tiyang sanes, supados kita ugi dipunormati dening tiyang sanes.

UNGGAH-UNGGUH BASA ING WEWENGKON SEKOLAH

Thet ... thet ... thet ...! bel sekolah muni, aweh pratandha menawa wulangan jam katelu kawiwitan. Bocah-bocah kelas 8 A age-age padha mlebu kelas lan satata lungguh. Ora suwe Bu Pratiwi mlebu kelas.

“Sugeng enjang para siswa! Bu Pratiwi paring salam kanthi pasuryan kang sumeh ngresepake.

“Sugeng enjang, Bu!” panyaute bocah-bocah bebarengan.

“Kursi ngarep dhewe kosong. Bu Pratiwi, guru idolane kabeh siswa ing SMP Mekar Bakti. Sanajan kagungan watak kang dhisiplin nanging Bu Pratiwi ora tau duka marang para siswa. Bu Pratiwi kondhang minangka guru kang paling migatekake siswane, mula para siswa padha urmat marang panjenengane.

“Ingkang linggih mriku Sita, kalawau Sita dipuntimbali Pak Rudi ing ruang BK, Bu! wangsulane Prasaja, bocah lanang kang lungguh samburine kursi kang kosong.

Lagi wae Prasaja rampung anggone matur, keprungu lawang di dhodhog “Dhog...dhog...dhog...! lawang dibukak saka njaba. “Mangga mlebet...! ngendikane Bu Pratiwi karo ngirengake awake tumuju asaling swara. Rendi siswa kelas 8 B kang bagus rupane, pawakane cilik dhuwur. Pakulitane ireng manis nanging katon resik. Anggone nganggo sragam katon rapi. Sragam putih biru resik tur setlikan. Sepatune ireng menges-menges, nganggo mojah putih kaya kapuk diwusoni. Sorot mripate merbawani. Rendi pancen kalebu bocah kang anteng tur jatmika. Mula kanca-kancane akeh sing suyut marang dheweke. Durung ana sesasi Rendi kepilih

dadi ketua OSIS, wis akeh sing padha ngalem pakaryane Rendi kang bisa ngrengkuh kabeh siswa satemah kabeh kagiyatan bisa lumaku kanthi asil kang maremake.

“Nuwun sewu Bu Pratiwi, menawi kepareng kula nyuwun wekdal kangge nyukani wara-wara saking OSIS kangge para kanca kelas 8 A!” Rendi matur marang Bu Pratiwi.

(Kapethik saka Widya Tamansari kaca 6-7)

- a. Kanggo njaluk kawigatosan bisa migunakake tetembungan “nyuwun kawigatosanipun, ayo digatekake, tulung digatekake, gatekna”.
- b. Pangalembana marang kanca, sedulur lan sapa wae mujudake srana kanggo aweh panjurung utawa panyengkuyung (motivasi, spirit) tumrap pawongan kasebut supaya tansaya mampeng anggone sinau, gladhen lan kupiya apa wae kanggo nggayuh pepenginanane. Sakliyané iku kanthi pangalembana awake dhewe duwe rasa preduli marang liyan (*peduli/ simpati/empati*). Mula ora ana alane menawa awake dhewe gelem aweh pangalembana marang wong liya.

Ukara kanggo aweh pangalembana upamane :

1. Wah, tulisanmu pancen rapi, cathetanmu ya komplit, sampeyan pancen sregep tenan!
2. Sandhanganmu rapi banget dina iki!
- c. Nalika awake dhewe arep ninggalake omah, arep nindakake samubarang apa wae utawa arep lelungan becike nganggo idi palilahe wong tuwa kalebu bapak utawa ibu guru ing sekolah semono uga nalika lagi bebarengan karo kanca. Kanggo njaluk idi palilah marang kanca bisa nganggo basa ngoko dene menawa njaluk idi palilah wong tuwa kalebu bapak ibu guru prayoga migunakake basa krama kang trep.

Tuladha ukara kanggo njaluk idi palilah :

1. Bud, aku pamit bali dhisik ya?
2. Pak, menawi kepareng kula badhe dhateng griya sakit tuwe kanca kula ingkang nembe sakit!
3. Bu, menawi kepareng kula badhe dhateng wingking!

Alokasi Waktu

2 x 40 menit

Pendekatan/Strategi/ Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasikan, mencipta.

- 2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Performance, Penugasan
- 3. Model : Demonstration dan Problem Solving

Media, Alat, dan Sumber Belajar

- 1. Media : Teks wacana berbahasa Jawa
- 2. Alat : Buku Pendamping Bahan Ajar
- 3. Sumber Belajar :
Jatirahayu, Warih, dkk. 2012. *Wasitatama 2*. Yogyakarta: Yudhistira.
Kamus unggah-ungguh basa. Yogyakarta: Kanisius.
Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofsen.
Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Groningen, Batavia: B. Wolter’s Uitgevers, Maatschappij.
Widya Tamansari Pendamping Bahan Ajar

Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa. 2. Guru menanyakan kondisi siswa dan melakukan presensi. 3. Guru memberikan motivasi pada siswa agar selalu aktif dalam diskusi. 4. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan peserta didik tentang unggah-ungguh basa Jawi. 5. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati 1. Siswa mengamati teks unggah-ungguh yang	

	disajikan. 2. Siswa mengamati penerapan unggah-ungguh dalam teks yang disajikan. Menanya 1. Siswa menanyakan bagaimana unggah-ungguh bahasa Jawa yang digunakan dalam percakapan yang disajikan. 2. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh di lingkungan sekolah. Menalar Siswa melakukan diskusi menemukan tataran unggah-ungguh bahasa Jawa dalam percakapan yang disajikan. - <i>Langkah Awal dalam diskusi :</i> a) Siswa dibagi kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang b) Siswa dalam kelompok mendapatkan tugas untuk mendiskusikan materi - <i>Pelaksanaan diskusi :</i> Setelah mengamati dan menyimak teks unggah-ungguh yang dibacakan oleh teman atau guru, peserta didik mendiskusikan: a. Menjelaskan fungsi unggah-ungguh Jawa dengan tepat. b. Menggunakan unggah-ungguh untuk meminta perhatian, memberikan pujian, meminta ijin, dan meminta maaf di sekolah dengan tepat. c. Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok. Mencoba Siswa mengerjakan soal-soal yang ada dalam teks unggah-ungguh yang dibacakan. Mengkomunikasikan Siswa menyimak dan mempraktikan unggah-ungguh yang ada di lingkungan sekolah.	60 menit
--	--	------------------------

Penutup	1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang unggah-ungguh meminta perhatian, meminta ijin, memberikan pujian, dan meminta maaf yang diterapkan di lingkungan sekolah. 2. Siswa menerima penghargaan dari guru atas hasil kerjanya.	10 menit
----------------	---	-----------------

Penilaian Proses Belajar dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spiritual	Lembar Angket
Sikap Sosial	Lembar Observasi
Test Unjuk Kerja	Lembar Penilaian unjuk kerja

1. Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian Diri)

Instrument Observasi : Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik pada indikator : Menghormati orang lain pada saat berbicara.

Petunjuk :

- 1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang didapatkan.
- 2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban.

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar unggah-ungguh bahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu.				
2.	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain.				
3.	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh bahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya.				

4.	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam.				
5.	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar unggah-ungguh bahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain.				

Kriteria Penskoran :

1. Sangat Setuju (SS)

5
2. Setuju (S)

4
3. Kurang Setuju (KS)

2
4. Tidak Setuju (TS)

1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No.	Nilai/Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	Antusias mengikuti kegiatan
2.	Disiplin	Tertib dalam kegiatan
3.	Hati-hati	Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan
4.	Tanggung jawab	Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
5.	Cinta lingkungan	Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2.	Siswa tertib dalam kegiatan				
3.	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4.	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				

5.	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				
----	---	--	--	--	--

Kriteria Penskoran :

1.

Sangat Setuju (SS)

5
2.

Setuju (S)

4
3.

Kurang Setuju (KS)

2
4.

Tidak Setuju (TS)

1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

3. Penilaian Sikap Saat Diskusi

- a.

Teknik Penilaian

: Observasi
- b.

Bentuk Instrumen

: Lembar observasi
- c.

Kisi-kisi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1 2 4 5	Tidak tekun dan kurang antusias Kurang tekun dan kurang antusias Tekun dan antusias mengikuti diskusi Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2.	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1 2 4 5	Pasif Kurang aktif Aktif Sangat aktif

3.	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasif Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4.	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran Kurang toleran Toleran Sangat Toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
Nilai Maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik penilaian : Unjuk Kerja
- b. Bentuk Instrumen : Coba praktikna kanthi maju ing ngarep kelas unggah-ungguh nyuwun kawigatosan, unggah-ungguh pangalembana, nyuwun idin lan nyuwun pangapunten ing sekolah.

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Wicara/vokal/pengucapan/naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam unggah-ungguh dengan benar	1 2 4 5	Sangat Kurang Kurang Baik Sangat Baik
2.	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam unggah-ungguh	1 2 4 5	Sangat Kurang Kurang Baik Sangat Baik
3.	Sikap/tingkah laku	Menerapkan	1	Sangat Kurang

		aspek sikap dalam unggah- unggah	2 4 5	Kurang Baik Sangat Baik
	Skor maksimal		20	

PEDOMAN PENILAIAN :

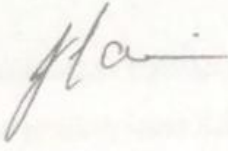
Tabel Skor

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Bantul, 23 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Tri Wahyu Handayani, S. Pd
NIP. 19590627 198603 2 003

Mahasiswa



Ony Sandra Dewi
NIM 13205241014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 2)

Satuan Pendidikan	: SMP
Nama Sekolah	: SMP N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VIII/1 (Ganjil)
Materi Pokok	: Bebasan dan Paribasan
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

Kompetensi Inti

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

4.1. Mengartikan bebasan dan paribasan.

Indikator

1. Menjelaskan pengertian bebasan dan paribasan.
2. Menjelaskan perbedaan bebasan dan paribasan.
3. Menjelaskan makna yang terkandung dalam bebasan dan paribasan.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian bebasan dan paribasan.
2. Siswa dapat menjelaskan perbedaan bebasan dan paribasan.
3. Siswa dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam bebasan dan paribasan.

Materi Pembelajaran

1. *Bebasan*

Bebasan yaiku unen-unen kang ajeg panganggone, mawa teges entar lan ngemu surasa pepindhan. Kang dipindhakake sesipatane utawa kahanane wong. Amarga kang dipindhakake iku kahanane wong mula tembung kang kanggo mindhakake iki mapan ana ing ngarep.

Tuladha :

- a. Lanang kemangi → tegese : bocah lanang kang jirih.

- b. Diwenahi ati ngrogoh rempela → tegese : wis diwenahi kabecikan nanging isih njaluk sing luwih akeh.
- c. Kang dinunuti satemah gawe rugine wong kang dinunuti.
- d. Kenes ora ethes → tegese : wong wadon sing sugih omong/umuk nanging ora bisa mrantasi gawe.
- e. Cedhak kebo gupak → tegese : srawung karo wong watake ala bakal ketularan watak ala.

2. *Paribasan*

Paribasan yaiku unen-unen kang ajeg panganggone mawa teges entar lan ora ngemu surasa pepindhan. Dadi paribasan iku tembung-tembunge dikandhakake kanthi wantah utawa apa anane.

Tuladha :

- a. Anteng tur jatmika → tegese : watake anteng, becik bebudene lan pinter.
- b. Ajining dhiri dumunung ing lathi → tegese : wong kang guneme becik lan tata basane bener bakal diajeni wong liya.
- c. Mbidhung api rowang → tegese : ngapusi kanthi cara rewa-rewa dadi sedulur.
- d. Ana catur mungkur → tegese : nalika ana wong guneman ala banjur lunga (ora gelem ngrungokake guneman sing ala).
- e. Angon mangsa → tegese : nyuwun marang wong tuwa nanging kudu golek wektu kang pener.

Alokasi Waktu

2 x 40 menit

Pendekatan/Strategi/ Model Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Pendekatan Scientific
Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasikan, mencipta.
- 2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Performance, Penugasan
- 3. Model : Demonstration dan Problem Solving

Media, Alat, dan Sumber Belajar

- 1. Media : Teks wacana berbahasa Jawa
- 2. Alat : Buku Pendamping Bahan Ajar
- 3. Sumber Belajar :

Jatirahayu, Warih, dkk. 2012. *Wasitatama 2*. Yogyakarta: Yudhistira.

Kamus unggah-ungguh basa. Yogyakarta: Kanisius.

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofsen.

Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Groningen, Batavia: B. Wolter’s Uitgevers, Maatschappij.

Widya Tamansari Pendamping Bahan Ajar

Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa. - Guru menanyakan kondisi siswa dan melakukan presensi. - Guru memberikan motivasi pada siswa agar selalu aktif dalam diskusi. - Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan peserta didik tentang kebebasan dan paribasan. - Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati Siswa mengamati penjelasan dari guru mengenai kebebasan dan paribasan. Menanya - Siswa menanyakan pengertian kebebasan dan paribasan. - Siswa menanyakan perbedaan kebebasan dan paribasan. Menalar Siswa mengartikan kebebasan dan paribasan serta mengetahui makna yang terkandung dalam kebebasan dan paribasan.	60 menit

	Mencoba Siswa mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan bebasan dan paribasan yang ada dalam sebuah teks wacana berbahasa Jawa. Mengkomunikasikan Siswa mengartikan bebasan dan paribasan dalam teks.	
Penutup	1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang bebasan dan paribasan. 2. Siswa menerima penghargaan dari guru atas hasil kerjanya.	10 menit

Penilaian Proses Belajar dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spiritual	Lembar Angket
Sikap Sosial	Lembar Observasi
Test Unjuk Kerja	Lembar Penilaian unjuk kerja

a. Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian Diri)

Instrument Observasi : Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik pada indikator : Menghormati orang lain pada saat berbicara.

Petunjuk :

- 1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang didapatkan.
- 2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar bebasan dan paribasan dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu.				
2.	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang				

	Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain.				
3.	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari bebasan dan paribasan sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya.				
4.	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam.				
5.	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar bebasan dan paribasan ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain.				

- Kriteria Penskoran :
- Sangat Setuju (SS) 5
 - Setuju (S) 4
 - Kurang Setuju (KS) 2
 - Tidak Setuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

b. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No.	Nilai/Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	Antusias mengikuti kegiatan
2.	Disiplin	Tertib dalam kegiatan
3.	Hati-hati	Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan
4.	Tanggung jawab	Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
5.	Cinta lingkungan	Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2.	Siswa tertib dalam kegiatan				
3.	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4.	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5.	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

Kriteria Penskoran :

Sangat Setuju (SS) 5

Setuju (S) 4

Kurang Setuju (KS) 2

Tidak Setuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

c. Penilaian Sikap Saat Diskusi

Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar observasi
Kisi-kisi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan antusias mengikuti diskusi
				Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
			5	diskusi

2.	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1 2 4 5	Pasif Kurang aktif Aktif Sangat aktif
3.	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasif Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4.	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran Kurang toleran Toleran Sangat Toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
Nilai Maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

- d. Penilaian ketrampilan**
- a. Teknik penilaian : unjuk kerja
 - b. Bentuk instrumen : penugasan
 - c. Kisi-kisi

Kisi-kisi unjuk kerja bab kebebasan dan paribasan

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor dan Kriteria
1.	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa melalui kebebasan dan paribasan	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2.	Sikap/ tingkah laku	Menerapkan aspek sikap melalui kebebasan dan paribasan	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik

3.	Busana	Memakai/ mengenakan pakaian yang sopan melalui bebasan dan paribasan	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
Skor maksimal			20	

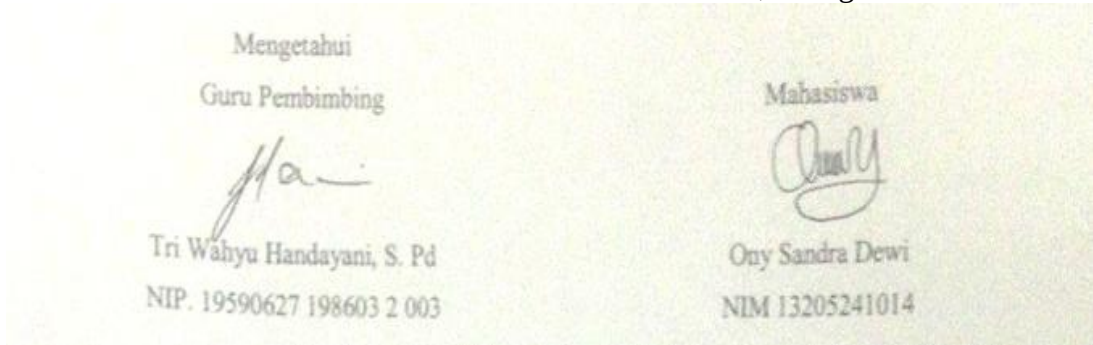
Instrumen Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Memahami tentang paribasan dan bebasan. 2. Menemukan paribasan dan bebasan dalam sebuah teks. 3. Menemukan makna paribasan dan bebasan.	Tes Kinerja	Tes Tertulis	Sawise nyemak wacan, golekana bebasan lan paribasane, lan tegese!

PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR

Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	10	6	60
2	20	7	70
3	30	8	80
4	40	9	90
5	50	10	100

Bantul, 01 Agustus 2016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 3)

Satuan Pendidikan	: SMP
Nama Sekolah	: SMP N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VIII/1 (Ganjil)
Materi Pokok	: Unggah-ungguh dalam kehidupan sehari-hari
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

Kompetensi Inti

- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi Dasar

Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan di rumah dan sekolah sesuai dengan unggah ungguh Jawa

Indikator

- Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh ketika meminta perhatian di lingkungan tinggal.
- Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh memberikan pujian kepada saudara di lingkungan tinggal.
- Menyusun teks percakapan berisi unggah-ungguh ketika meminta ijin kepada orang tua untuk suatu keperluan.
- Menyusun teks untuk meminta maaf saat halal bihalal.

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh meminta perhatian ketika membaca pengumuman di lingkungan tinggal.

2. Siswa dapat menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh memberikan pujian kepada saudara di lingkungan tinggal.
3. Siswa dapat menyusun teks percakapan berisi unggah-ungguh ketika meminta izin kepada orang tua untuk suatu keperluan.
4. Siswa dapat menyusun teks untuk meminta maaf saat halal bihalal

Materi Pembelajaran

1. Meminta Perhatian

RT 12 desa Jatiretna arep ngadani pengetan dina kamardikan RI. Pak Rt 12 ngadani rapat kanggo ngrembug jinising lomba ing dina pengetan. Sing diundang wakil para sesepuh, para mudha lan pengurus PKK. Saka para mudha diwakili dening Susanto, Dewa, Sita lan Ratri. Bocah papat mlaku jejer loro-loro. Lakune alon, tekan sangarepe cakruk, ana bapak-bapak kang padha lelenggahan karo ngendikan gayeng. “Ndherek langkung, Pakdhe !” guneme bocah papat karo awake rada mbungkuk. “Iya, Mas, Mbak! Wengi-wengi arep padha menyang ngendi?” ngendikane Pak Tana kang lenggahan paling kiwa. “Kula sakanca badhe parepatan ing dalemipun Pak Rt”, wangsulane Dewa. Bocah papat banjur nerusake laku.” Jaman saiki pranyata isih ana bocah kang ngerti sopan-santun , contone Widada sakancane mau”. ngendikane Pak Tana, “Iya bener Kang. Bocah papat iki mau ngerti ndherek langkung nalika liwat ngarepe dhewe. Awake uga karo mbungkuk.” Pak Wardi urun rembug.

Tekan daleme Pak Rt, ora let suwe acara diwiwiti kawiwitan. Tekan giliran Susanto macakake urun rembug saka wiranom. “Bapak lan Ibu ingkang kinurmatan, nuwun sewu kepareng kula nyuwun lilah dalah kawigatosan panjenengan sedaya kangge matur sawetawis. Kula minangka wakil saking para wiranem, badhe ngaturaken asil pirembagan babagan rancangan kegiatan pengetan dinten kamardikan RI”. Guneme Susanta mbuka atur. Susanta banjur nerusake ature. Nalika matur Susanta ngadeg, awake jejeg, tangan ngapurancang. Suwarane gendem lan cetha. Sawise mungkasi ature kanthi salam, Susanta bali maneh ing papan palungguhane. Adicara sabanjure atur pangandikan saka Pak Widada minangka ketua Rt 12. Pak Widada miwiti pangandikane kanthi paring pangalembana marang Susanta. “Mas Susanta pancen wiranom kang jatmika. Praupane bagus tur becik bebudene. Unggah-ungguhe ganep, trapsilane jangkep, bisa kanggo tuladha tumrap para wiranom liyane”, ngendikane Pak Widada karo mirsani Susanta kang rada klincutan jalaran diswang wong pirang-pirang.

2. Memberi pujian

Bapak : “Anggonku nyandhang Jawa iki wis pener durung, Bu?”

Ibu : “Surjane kok miring to Pak. Tak benakke dhisik!”

Bapak : “Ya enggal to, wis kawanen iki!”

Ibu : “Wis pener kabeh, wis kana enggal tindak!”

Rika : “Wah Bapak menawi ngagem surjan cemeng ketingal luwes sanget!”

Ibu : “Bener lho Pka, panjenengan katon tambah nggantheng.”

Bapak : “Rika! Yen sliramu ngalem iku mesthi duwe karep, iya ra?”

Rika : “Saestu kok, Pak! Bapak ketingal tasih yuswa 25. Ing kantor wonten acara menapa to Pak kok Bapak ngagem surjan?”

Bapak : “Wis dadi paugeran ing kabupaten Bantul menawa saben tanggal rong puluh kabeh punggawa kabupaten Bantul kudu ngagem ageman adat Jawa gagrag Ngayogyakarta.”

Ibu : “O ngono to Pak, mula Mas Bardi wingi sore kok mubeng-mubeng golek silihan blangkon”.

Rika : “Makaten to, Pak! Tanggal 20 wulan wingi Bapak/ Ibu Guru kula ugi ngagem ageman adat Jawa. Kathah ingkang ketingal luwes lan gagah. Bu Tini ketingal luwes sanget kados Raden Ajeng Kartini, lho Bu!”

Bapak : “kaya wis tahu weruh Raden Ajeng Kartini wae, Ka!”

3. Meminta Ijin kepada Orang tua

Ratri sakulawarga rampung mangan awan, nanging isih padha nutugake anggone omong-omongan.

Ratri : “Bu menapa kepareng menawi mangke sonten kula dhateng griyanipun Rani?”

Ibu : “Sliramu menyang omahe Rani arep ngapa?”

Ratri : “Kula sakanca badhe nggarap PR basa Jawa.”

Bapak : “Kancamu sapa wae?”

Ratri : “Sari, Prita, Vika lan Rani.”

Ibu : “Sliramu menyang omahe Rani kena wae, nanging anggonmu bali aja wengi-wengi, sadurunge maghrib kudu wis tekan ngomah!”

Ratri : “Inggih ngantos rampung to Bu!”

Bapak : “sadurunge rampung anggone nggarap PR, sliramu sakanca aja dolanan HP. Bocah saiki yen wis padha nyekel HP banjur padha lali sakabehe. Lali adus, lali welinge wong tuwa apamaneh sinau, madhang wae nganti lali.”

Ibu : “Bener, Pak. Bocah saiki sing gaweane nyekel HP kecerdasan emosional ora bisa ngrembaka, jalaran mung asik karo HP-ne dadi ora nggatekake wong liya lan kahanan sakiwatengene.”

Bapak : “Bener ngendikane Ibu! apa maneh karo sing aran “face book”

Ratri : “Ing sekolah kula, para siswanipun boten dipunparengaken mbekta HP.”

Bapak : “Yen arep ngabari wong tuwa supaya methuk, kepriye?”

Ratri : “Siswa ingkang badhe caos kabar dhateng tiyang sepuh saged migunakaken telpon sekolah”.

Bapak : “Wah becik iku!”

Ibu : “Wis kana enggal mangkat! Tindakna ngendikane bapak mau.”

Ratri : “Inggih bu! Kula nyuwun pamit!”

Ratri banjur pamit marang bapak lan ibune kanthi salaman.

Alokasi Waktu

2 x 40 menit

Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan Scientific
Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.
- 2. Model Pembelajaran
Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,
- 3. Metode
Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa. 2. Guru menanyakan kondisi siswa dan melakukan presensi. 3. Guru memberikan motivasi pada siswa agar selalu aktif dalam diskusi. 4. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan peserta didik tentang unggah-ungguh basa Jawi. 5. Guru menyampaikan kompetensi dasar,	10 Menit

	tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
Kegiatan Inti	Mengamati - Siswa mengamati contoh wacana tentang unggah ungguh njaluk kawigaten, pangalembana, nyuwun idin, lan nyuwun pangapura yang dibacakan oleh temannya. Menanya - Siswa menanyakan bagaimana membuat dialog unggah ungguh njaluk kawigaten, pangalembana, nyuwun idin, lan nyuwun pangapura.yang benar. Menalar - Siswa melakukan diskusi untuk membuat dialog singkat tentang unggah ungguh njaluk kawigaten, pangalembana, nyuwun idin, lan nyuwun pangapura.. Mencoba - Siswa mencoba menyusun dialog mengenai unggah ungguh njaluk kawigaten, pangalembana, nyuwun idin, lan nyuwun pangapura. Mengomunikasikan - Siswa menyimpulkan bagaimana caranya membuat dialog singkat mengenai unggah ungguh njaluk kawigaten, pangalembana, nyuwun idin, lan nyuwun pangapura.	60 menit
Penutup	- Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran. - Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara	10 Menit

	individu maupun kelompok. • Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya	
--	--	--

Sumber Belajar

Diklat Pelajaran Bahasa Jawa Semester 1, Bausastra Jawa, Internet.
Jatirahayu, Warih, dkk. 2012. *Wasitatama 2*. Yogyakarta: Yudhistira.
Kamus unggah-ungguh basa. Yogyakarta: Kanisius.
Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofsen.
Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Groningen, Batavia: B. Wolter’s
Uitgevers, Maatschappij.
Widya Tamansari Pendamping Bahan Ajar

Penilaian

Metode dan bentuk penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap spiritual	Lembar angket
Sikap sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

3. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : penilaian diri
- b. Bentuk instrumen : lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti kesempurnaan Tuhan 2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian Diri)

- a. Instrumen observasi : digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik pada
 - b. Indikator : menjelaskan makna dari kebebasan dan peribasan tertentu
- Petunjuk :

- a. Isilah lembar angket dibawah ini berdasarkan sikap yang kalian dapatkan
- b. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

Lembar angket penilaian sikap spiritual

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar unggah-ungguh bahasa jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2.	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna daripada makhluk yang lain				
3.	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh bahasa jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4.	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5.	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar unggah-ungguh bahasa jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran :

- Sangat Setuju (SS) = 4
- Kurang Setuju (KS) = 2
- Setuju (S) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 1

Pedoman Penilaian

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

5. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik

Kisi-kisi penilaian sikap sosial:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2.	Siswa tertib dalam kegiatan				
3.	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4.	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5.	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

Kriteria Penskoran :

Sangat Setuju (SS) = 4 Kurang Setuju (KS) = 2

Setuju (S) = 3 Tidak Setuju (TS) = 1

Pedoman Penilaian

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

6. Penilaian sikap saat diskusi

Teknik penilaian : observasi

Bentuk instrumen : lembar obseervasi

Kisi-kisi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang atusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan antusisan

				mengikuti diskusi
			5	Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2.	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1 2 4 5	Pasif Kurang aktif Aktif Sangat aktif
3.	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasif Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4.	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran Kurang toleran Toleran Sangat toleran

Pedoman penilaian

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

7. Penilaian ketrampilan

Teknik penilaian : unjuk kerja

Bentuk instrumen : penugasan

Kisi-kisi

Kisi-kisi unjuk kerja bab kebebasan dan paribasan

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor dan Kriteria
1.	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta perhatian, memberi pujian, meminta ijin, dan meminta maaf	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
2.	Sikap/ tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta perhatian, memberi pujian, meminta ijin, dan meminta maaf	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
3.	Busana	Memakai/ mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
Skor maksimal			20	

Penilaian dilaksanakan selama proses dan setelah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menyusun teks tentang unggah-ungguh ketika meminta perhatian.	Tes Kinerja	Tes Tertulis	1. Gawea teks kang isine njaluk kawigaten nalika suka wara-wara.
2. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh memberikan pujian.			2. Gawea teks pacelathon kang isine aweh pangalembana marang kancamu amarga dadi juara kelas!
3. Menyusun teks percakapan berisi unggah-ungguh ketika meminta ijin kepada orang tua untuk suatu keperluan.			3. Gawea teks pacelathon kang isine njaluk ijin marang ibu utawa bapak guru amarga
4. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh memberikan meminta maaf.			

			arep melu piknik! 4. Gawea teks pacelathon kang isine njaluk pangapunten marang bapak ibu nalika halal bihalal!
--	--	--	--

PEDOMAN PENILAIAN

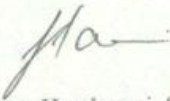
TABEL SKOR

Skor	1	2	3	4
Nilai	25	50	75	100

Piyungan, 15 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,



Tri Wahyu Handayani, S. Pd

NIP. 19590627 198603 2 003

Mahasiswa,



Ony Sandra Dewi

NIM 13205241014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 4)

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Piyungan
Kelas/Semester : VIII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Undha Usuk Basa
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi Dasar

Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa,

Indikator

1. Menjelaskan pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat.
2. Menjelaskan fungsi unggah-ungguh Jawa dengan tepat.
3. Menggunakan unggah-ungguh untuk bertamu di rumah orang lain.
4. Menggunakan unggah-ungguh untuk menerima tamu yang baik dan benar.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat.
2. Siswa dapat menjelaskan fungsi unggah-ungguh Jawa dengan tepat.
3. Siswa dapat menggunakan unggah-ungguh untuk bertamu di rumah orang lain.
4. Siswa dapat menggunakan unggah-ungguh untuk menerima tamu yang baik dan benar.

Materi Pelajaran

Undha Usuk Basa

Sejatine ragam basa utawa unggah-ungguh basa Jawa iku akeh undha usuke. Supaya gampang disinau lan dicakake ing pasrawungan, ing jaman saiki mung diperang dadi loro, yaiku basa ngoko lan basa krama.

1. Basa Ngoko:

- a. Ngoko Lugu : tembung-tembunge ngoko kabeh

Kanggone:

- Kanca karo kanca kang sababag utawa kanca raket

Tuladha: sliramu mau bengi madhang lawuh apa?

- Wong tuwa marang anak

Tuladha: Andri, wis awan enggal mangkata sekolah

- Yen pinuju ngudarasa

Tuladha: anton, kowe mau bengi sinau ora?

- b. Ngoko Alus: tembung-tembunge ngoko kacampuran basa krama kanggo ngajeni wong.

Kanggone:

- Srawunge wong diwasa kang wis kulina/ raket banget

Tuladha: Dhi, malem minggu wingi apa sampean sida mirsani wayang?

- Wong tuwa marang wong enom kang luwih dhuwur pangkate

Tuladha: mas, jenengan sida arep nitih apa?

2. Basa Krama

- a. Krama Lugu: tembung-tembunge krama kabeh, basa krama lugu lumrahe kanggo ing andharan, sarasehan, khotbah lan sapiturute

Tuladha: Bangsa Indonesia samenika sampun mardika, pramila mangga dhateng para siswa tansah sregep ngudi ngelmu. Para mudha tansaha sengkud makarya. Para sepuh tansaha ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa lan tut wuri handayani.

- b. Krama Alus: tembung-tembunge krama kacampuran basa krama inggil kanggo ngormati

Kanggone:

- Andhahan marang panggedhene

Tuladha: Mangga Pak, menawi badhe tindak kula dherekaken!

- Anak marang wong tuwa

Tuladha: Bapak sampun dhahar dereng? Menawi sampun menika kula tedha sedaya.

Alokasi Waktu

2 x 40 menit

Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific
- Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.
2. Model Pembelajaran
- Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration.
3. Metode
- Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa. 2. Guru menanyakan kondisi siswa dan melakukan presensi. 3. Guru memberikan motivasi pada siswa agar selalu aktif dalam diskusi. 4. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan peserta didik tentang unggah-ungguh basa Jawi. 5. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. Siswa mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	10 Menit
	Mengamati Siswa mengamati penjelasan guru mengenai ragam bahasa Jawa	

Kegiatan Inti	• Siswa mengamati tentang penerapan ragam bahasa Jawa dalam unggah-ungguh medhayoh lan nampa dhayoh Menanya • Siswa menanyakan bagaimana ragam bahasa jawa itu? • Siswa menanyakan bagaimana penerapan ragam bahasa Jawa dalam unggah-ungguh medhayoh lan nampa dhayoh? Menalar • Siswa melakukan diskusi menemukan ragam bahasa Jawa • Siswa melakukan diskusi menemukan bagaimana penerapan ragam bahasa Jawa dalam unggah-ungguh medhayoh lan nampa dhayoh Mencoba • Siswa didalam kelompok membuat percakapan singkat tentang kegiatan dilingkungan keluarga sesuai ragam bahasa Jawa yang benar. Mengomunikasikan • Siswa menyimpulkan unggah-ungguh dan sikap yang benar ketika bertamu dan ,enerima tamu sesuai undha usuk basa.	60 menit
Penutup	• Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. • Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa. • Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. • Guru memberikan tugas terstruktur untuk mencari materi berhubungan dengan pertemuan berikutnya.	

Penilaian

Metode dan bentuk penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap spiritual	Lembar angket
Sikap sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

Penilaian Sikap Spiritual

Teknik penilaian : penilaian diri
Bentuk instrumen : lembar penilaian diri
Kisi-kisi :

No.	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti kesempurnaan Tuhan Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian Diri)

Instrumen observasi : digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik pada
Indikator : menjelaskan makna dari kebebasan dan peribasan tertentu

Petunjuk :

Isilah lembar angket dibawah ini berdasarkan sikap yang kalian dapatkan
Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

Lembar angket penilaian sikap spiritual

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar unggah-ungguh bahasa jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2.	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan				

	Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna daripada makhluk yang lain				
3.	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh bahasa jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4.	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5.	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar unggah-ungguh bahasa jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran :

Sangat Setuju (SS) = 4 Kurang Setuju (KS) = 2

Setuju (S) = 3 Tidak Setuju (TS) = 1

Pedoman Penilaian

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik

Kisi-kisi penilaian sikap sosial:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan				

2.	Siswa tertib dalam kegiatan				
3.	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4.	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5.	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

Kriteria Penskoran :

Sangat Setuju (SS) = 4 Kurang Setuju (KS) = 2
Setuju (S) = 3 Tidak Setuju (TS) = 1

Pedoman Penilaian

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Penilaian sikap saat diskusi

Teknik penilaian : observasi
Bentuk instrumen : lembar obseervasi
Kisi-kisi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang atusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan antusisan mengikuti diskusi
			5	Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi

2.	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1 2 4 5	Pasif Kurang aktif Aktif Sangat aktif
3.	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasif Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4.	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran Kurang toleran Toleran Sangat toleran

Pedoman penilaian

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Penilaian ketrampilan

Teknik penilaian : unjuk kerja

Bentuk instrumen : penugasan

Kisi-kisi

Kisi-kisi unjuk kerja bab kebebasan dan paribasan

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor dan Kriteria
1.	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat.	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik

2.	Sikap/ tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam unggah-ungguh bertamu dirumah orang lain, dan menerima tamu.	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3.	Busana	Memakai/ mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
Skor maksimal			20	

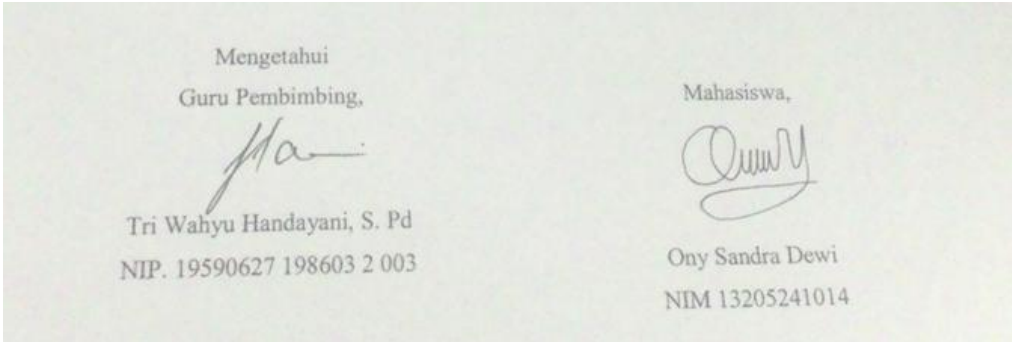
Instrumen Pancapaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Menjelaskan pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat. Menjelaskan fungsi unggah-ungguh Jawa dengan tepat. Menggunakan unggah-ungguh untuk bertamu dirumah orang lain. Menggunakan unggah-ungguh untuk menerima tamu yang baik dan benar.	Tes Kinerja	Tes Tertulis	Gaweya pacelathon singkat sing isine kegiatan ing wewengkon kulawarga kanthi undha usuk sing trep!

PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR

Skor	1	2	3	4
Nilai	25	50	75	100

Piyungan, 22 Agustus 2016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 5)

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Piyungan
Kelas/Semester : VIII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Berita berbahasa Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Kompetensi Dasar

3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa

Indikator

1. Menjelaskan pengertian berita berbahasa Jawa.
2. Menjelaskan informasi yang dapat diperoleh dari menyimak tayangan/ teks berita dengan benar.
3. Menjelaskan relevansi tayangan/ teks yang diamati dengan kehidupan disekitarnya.
4. Menjelaskan nilai-nilai luhur yang dapat diteladani dari tayangan / teks berita yang diamati.
5. Menjelaskan bebasan sesuai isi berita berbahasa Jawa dengan tepat.
6. Menjelaskan unsur kebahasaan dalam berita berbahasa Jawa dengan tepat.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian berita berbahasa Jawa.
2. Siswa dapat menjelaskan informasi yang dapat diperoleh dari menyimak tayangan/ teks berita dengan benar.
3. Siswa dapat menjelaskan relevansi tayangan/ teks yang diamati dengan kehidupan disekitarnya.
4. Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai luhur yang dapat diteladani dari tayangan / teks berita yang diamati.

5. Siswa dapat menjelaskan bebasan sesuai isi berita berbahasa Jawa dengan tepat.
6. Siswa dapat menjelaskan unsur kebahasaan dalam berita berbahasa Jawa dengan tepat.

Materi Pembelajaran

Tuladha Pawarta basa Jawa

Jumat Legi, 1 April 2016 06:54

Sertijab Bupati lan Wakil Bupati Bantul Periode 2016-2021

Bupati lan Wakil Bupati kabupaten Bantul periode 2016-2021 sampun dipunlantik dening Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X ing Kepatihan nalika dinten rabu, 17 Februari 2016. Salajengipun Bupati Drs. H. Suharsono lan Wakil Bupati H. Abdul Halim Muslih nglampahi sertijab (Serah terima jabatan) saking Pj Bupati Bantul Drs. Sigit Sapto Rahardjo, MM ing Pendhawa Parasamya, Kamis (18/02)

Serat sertijab dipuntapak asmani saking Pj Bupati dhumateng Bupati lan Wakil Bupati kabupaten Bantul dipunsekseni dening Sekda provinsi DIY Drs. H. Ichsanuri. Rawuh ugi Kapolres, Dandim, Kelari, Ketua DPRD, Ketua PN, Ketua PA, Sekda Bantul, para Pejabat Pemda Bantul, mantan Bupati Hj. Sri Suryawidati, mantan Bupati Sri Roso Sudarmo sarta tamu undhangan.

Ing sambutanipun Suharsono ngendika, “Kula aturaken agenging panuwun dhumateng sedaya masyarakat Bantul sarta sedaya pihak ingkang sampun pitados supados mimpin lampahing pamarintahan ing kabupaten Bantul. Mangga sesarengan nglajengaken proses pembangunan Bantul tumuju ewah-ewahan ingkang langkung sae.”

Drs. Sigit Sapto Rahardjo, MM ingkang saderengipun dados Pejabat Bupati sadangunipun 7 wulan, sampun asrah jabatan lan tugas dhumateng Bupati enggal. Ing ambutanipun Sigit Sapto Rahardjo ngendika, “Pak Harsono lan Pak Halim samenika kagunganipun sedaya masyarakat Bantul, satemah tansah saged mimpin Bantul kanthi sae. Nindakaken ewah-ewahan ingkang migunani lan ngrembakka dados langkung sae. Kathah prestasi ingkang dipungayuh dening Bantul, lan ngajeng-ajeng tetep dipunjagi malah dipuntambahi malih.”

Salajengipun ugi dipunpasrahaken tugas lan jabatan Ketua Tim Penggerak PKK kabupaten Bantul saking Ny. Sigit Rahardjo dhumateng Ny. Suharsono ingkang dipunsekseni dening Dra. Ani Yudastomo Mangunsarkoro, Msi sesulipun Ketua TP PKK DIY.

Sasampunipun acara Sertijab, Bupati lan Wakil Bupati Bantul ingkang enggal dipunarak mawi grobag lembu dumugi Rumah Dinas Bupati. (FP)

Alokasi Waktu

2 x 40 menit

Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific
- Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.
2. Model Pembelajaran
- Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration.
3. Metode
- Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa. 2. Guru menanyakan kondisi siswa dan melakukan presensi. 3. Guru memberikan motivasi pada siswa agar selalu aktif dalam diskusi. 4. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan peserta didik tentang unggah-ungguh basa Jawi. 5. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. Siswa mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	10 Menit
Kegiatan Inti	Mengamati Siswa mengamati penjelasan guru mengenai pengertian berita dan teknik menyimak berita yang baik	60 menit

	- Siswa mengamati tayangan/ teks berita berbahasa Jawa. Menanya - Siswa menanyakan bagaimana menyimak berita yang baik dan benar? Menalar - Siswa melakukan diskusi untuk mengidentifikasi isi/ informasi dari berita berbahasa Jawa Mencoba - Siswa membuat identifikasi isi/ informasi dari berita berbahasa Jawa Mengomunikasikan - Siswa menyimpulkan isi/ informasi dari berita berbahasa Jawa.	
Penutup	- Bersama-sama dengan siswa membuat menyimpulkan materi yang dipelajari. - Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok. - Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya	10 menit

Sumber Belajar

Diklat Pelajaran Bahasa Jawa Semester 1, Bausastra Jawa, Internet.

Penilaian

Metode dan bentuk penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap spiritual	Lembar angket
Sikap sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

Penilaian Sikap Spiritual

Teknik penilaian : penilaian diri
Bentuk instrumen : lembar penilaian diri
Kisi-kisi :

No.	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti kesempurnaan Tuhan 2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian Diri)

Instrumen observasi : digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik pada
Indikator : menjelaskan makna dari kebebasan dan paribasan tertentu
Petunjuk :

Isilah lembar angket dibawah ini berdasarkan sikap yang kalian dapatkan
Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

Lembar angket penilaian sikap spiritual

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar berita berbahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2.	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna daripada makhluk yang lain				
3.	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari berita bahasa jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4.	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5.	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan				

	Yang Maha Esa setelah belajar berita berbahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				
--	--	--	--	--	--

Kriteria Penskoran :

Sangat Setuju (SS) = 4 Kurang Setuju (KS) = 2
Setuju (S) = 3 Tidak Setuju (TS) = 1

Pedoman Penilaian

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik

Kisi-kisi penilaian sikap sosial:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2.	Siswa tertib dalam kegiatan				
3.	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4.	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5.	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

Kriteria Penskoran :

Sangat Setuju (SS) = 4 Kurang Setuju (KS) = 2
Setuju (S) = 3 Tidak Setuju (TS) = 1

Pedoman Penilaian

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,6	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Penilaian sikap saat diskusi

Teknik penilaian : observasi
Bentuk instrumen : lembar obseervasi
Kisi-kisi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang atusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan antusisan mengikuti diskusi
			5	Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2.	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
3.	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
4.	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1	Tidak toleran
			2	Kurang toleran
			4	Toleran
			5	Sangat toleran

Pedoman penilaian
Skor total : 20
Nilai maksimum : 100
TABEL SKOR

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Penilaian ketrampilan

Teknik penilaian : unjuk kerja

Bentuk instrumen : penugasan

Kisi-kisi

Kisi-kisi unjuk kerja

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor dan Kriteria
1.	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam menyimak berita berbahasa Jawa	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
2.	Sikap/ tingkah laku	Menerapkan aspek sikap sesuai unggah-ungguh dalam menyimak berita berbahasa Jawa	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
3.	Busana	Memakai/ mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
Skor maksimal			20	

Instrumen Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menjelaskan informasi teks berita. 2. Menjelaskan isi dari teks berita.	Tes Kinerja	Tes Tertulis	1. Sebutna unsur 5W+1H sing ana ing berita iku! 2. Sebutna isi pawarta iku!

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

Skor	1	2
Nilai	50	100

Piyungan, 29 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing



Tri Wahyu Handayani, S. Pd
NIP. 19590627 198603 2 003

Mahasiswa



Ony Sandra Dewi
NIM 13205241014